

Pengaruh Buku Saku Antenatal Care Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Kunjungan Ibu Hamil

Fitri Setianingsi^{1)*}, Luh Putu Sri Yuliasiti²⁾, Ana Lestari³⁾, Yulida Anngraini⁴⁾
Email: fitrisetianingsih.stikesghs@gmail.com

^{1,2,3,4)} Program Studi D3 Kebidanan Stikes Griya Husada Sumbawa)

ABSTRAK

Komplikasi saat melahirkan menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu di Indonesia, yang seringkali disebabkan oleh kehamilan atau proses persalinan yang memiliki risiko tinggi. Kunjungan Antenatal Care bisa dipengaruhi oleh budaya sosial, tingkat kecemasan ibu hamil, kenyamanan, motivasi, kondisi psikologis, jarak yang ditempuh, dukungan dari tenaga kesehatan, serta dukungan dari keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh buku saku Antenatal Care terhadap pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan Antenatal Care. Penelitian ini dilakukan dengan metode Pre-experimental dan menggunakan teknik simple random sampling. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Unit 1 Labuhan Badas, dengan jumlah sampel sebanyak 25 ibu hamil. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner tentang pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan Antenatal Care. Analisis data dilakukan menggunakan Uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan buku saku Antenatal Care. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku saku Antenatal Care berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil untuk melakukan kunjungan Antenatal Care.

Kata kunci: Antenatal Care; Ibu Hamil; Kepatuhan.

ABSTRACT

Complications during childbirth are a leading cause of maternal mortality in Indonesia, often caused by high-risk pregnancy or deliveries. Antenatal Care visits can be influenced by social culture, the mother's anxiety level, comfort, motivation, psychological condition, distance Antenatal care traveled, support from health workers, and family support. This study aims to determine the effect of the Antenatal Care pocketbook on pregnant women's knowledge and compliance with Antenatal Care visits. This study used a pre-experimental method and a simple random sampling technique. The population consisted of pregnant women registered at the Labuhan Badas Unit 1 Community Health Center, with a sample size of 25. The measurement instrument used was a questionnaire on pregnant women's knowledge and compliance with Antenatal Care visits. Data analysis was performed using a t-test. The results showed a significant difference between the average knowledge and compliance of pregnant women before and after receiving the Antenatal Care pocketbook. Thus, it can be concluded that the Antenatal Care pocket book has an effect on increasing the knowledge and compliance of pregnant women in making Antenatal Care visits.

Keywords: Antenatal Care; Pregnant Women; Compliance.

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan periode yang sangat rentan, tidak hanya bagi ibu hamil saja tetapi juga bagi keselamatan janin di dalam kandungan. Akibat yang dapat terjadi bila ibu tidak dapat mengenali tanda

bahaya kehamilan secara dini dan upaya deteksi dini ibu yang kurang, maka akan mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya. Tanda bahaya kehamilan merupakan tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama

masa kehamilan atau periode antenatal. Hal ini sangat perlu diketahui oleh ibu hamil terutama yang mengAntenatal caream keselamatan ibu dan janin yang ada di kandungannya, minimal hal yang harus diketahui ibu hamil untuk mengenal tanda bahaya kehamilan yaitu seperti perdarahan, gerakan janin berkurang, nyeri perut dan sakit kepala yang hebat (Carlos et al, 2020).

Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan anak, tidak terkecuali peningkatan akses dan kualitas pelayanan salah satunya melalui pemeriksaan kehamilan (Antenatal Care), yang bertujuan untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan, menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Idealnya bila setiap wanita hamil mau memeriksakan kehamilannya, dapat digunakan untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan tersebut cepat diketahui, dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap Kehamilan (Kemenkes RI, 2018). Secara umum, pelayanan antenatal terpadu (ANC) bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil atas pemeriksaan kehamilan yang berkualitas dan untuk mencapai kehamilan yang sehat, persalinan yang aman dan bayi yang sehat.

Pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), dua kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan), serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat

kunjungan ke lima di trimester tiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi Kehamilan (Kemenkes RI, 2021). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 4 kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan.

UPT Puskesmas Unit 1 Labuhan Badas merupakan salah satu puskesmas yang terletak di Kabupaten Sumbawa dan mengalami angka kematian ibu yang tinggi pada triwulan 4 tahun 2024, sementara jumlah ibu hamil di bulan Februari 2025 telah mencapai 109 orang. Dari hasil wawAntenatal careara dengan pengelola Program KIA di puskesmas, didapatkan informasi bahwa jumlah kunjungan ibu hamil mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang jumlah pemeriksaan kehamilan yang seharusnya dilakukan, di mana ibu hamil hanya datang untuk satu atau dua kali pemeriksaan. Selain itu, ada beberapa faktor lain yang memengaruhi kunjungan Antenatal Care, seperti aspek sosial budaya, tingkat kekhawatiran ibu hamil, motivasi (Sugesti & Febriyani, 2025), kondisi psikologis (Fubriani & Nisa, 2025), jarak yang harus ditempuh, serta dukungan dari tenaga kesehatan dan keluarga (Astari et al 2024).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan Antenatal Care Adalah dengan memberikan buku saku. Buku saku ANC (Antenatal Care) memberikan manfaat utama bagi ibu hamil dengan meningkatkan kesehatan fisik dan mental mereka. Buku saku Antenatal Care membantu ibu hamil memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan dan tindakan yang perlu diambil jika ada masalah, termasuk rujukan ke tenaga

kehatan yang lebih kompeten. Dengan kata lain, buku ini adalah panduan yang berharga untuk kehamilan yang sehat. Salah satu media yang diduga mampu menarik perhatian yaitu dengan media buku saku. Dapat digunakan untuk menarik minat ibu untuk membaca ukurannya yang kecil, lembaran yang tidak mudah sobek, serta dapat di bawa kemana-mana dan mudah dikantongi (Ahmady & Ashari, 2018). Metode Buku Saku juga merupakan salahsatu alat bantu sederhana yang bisa digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dengan metode pendidikan kesehatan (Murniasih et al, 2019).

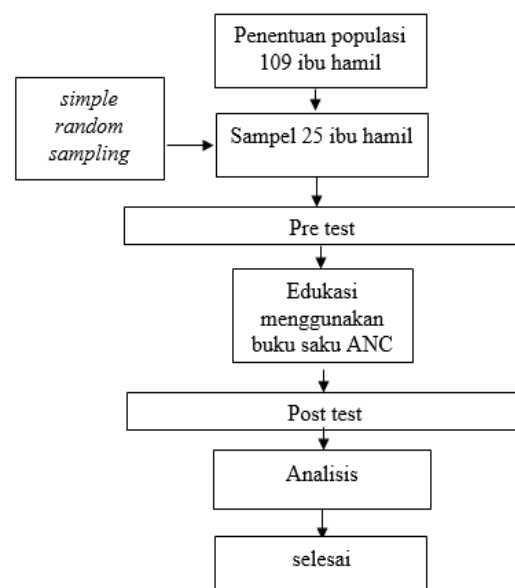
2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan rencana one group *pretest-posttest*, yaitu melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada satu kelompok yang sama tanpa kelompok pembanding.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdata di UPT Puskesmas Unit 1 Labuhan Badas sebanyak 109 orang. Penentuan sampel menggunakan metode simple random sampling dengan kriteria inklusi berdomisili di Desa Labuhan Sumbawa dan belum melahirkan saat penelitian dilaksanakan sebanyak 25 orang ibu hamil. Instrument penelitian menggunakan kuesioner tentang pengetahuan dan kepatuhan.

Analisis bivariat menggunakan uji t-test dengan bantuan aplikasi SPSS for Windows dengan tingkat signifikansi 5%. Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata pengei tahuan dan minat ibu hamil sebelum dan sesudah di berikan buku saku Antenatal Care.

Gambar 1. Alur Pengumpulan Data



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil pengukuran Pengetahuan responden

Keterangan	Pengetahuan	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Baik	4%	88%
Cukup	20%	12%
Kurang	76%	0%

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan pengetahuan awal responden sebelum diberikan buku saku Antenatal Care dengan setelah diberikan buku saku Antenatal Care. Dimana peningkatan yang dapat dilihat adalah adanya peningkatan pengetahuan baik dari 4% menjadi 88%. Hal ini menunjukkan bahwa buku saku KIA mampu merubah pengetahuan responden.

Tabel 2. Hasil analisis bivariat Pengetahuan

Keterangan	Mean	Sig. t-Test
<i>Pretest</i>	47,52	0,000
<i>Posttest</i>	81,12	

Berdasarkan pada tabel 2 diatas diperoleh nilai sig (0,000) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah siberukan buku saku Antenatal Care. Buku saku Antenatal Care terbukti

dapat mempengaruhi pemahaman ibu tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan dan pengenalan tanda bahaya yang dapat terjadi pada ibu hamil maupun janin. Edukasi melalui program Kelas Ibu Hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan kunjungan Antenatal Care Ibu hamil TM II (Winanti & Ismiati, 2025). Efektifitas Buku Saku Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pendamping Ibu Nifas Di Kabupaten Mamuju hasil penelitian Rata-rata skor pengetahuan Masa Nifas dan Kunjungan Neonatus Kelompok intervensi lebih besar dari kelompok Kontrol (Ahmady & Ashari, 2018). Keberhasilan ANC bisa memperoleh pengaruh dari pengetahuan ibu hamil terkait ANC terhadap perilaku kunjungan ANC. Pengetahuan termasuk faktor pengubah perilaku yakni faktor predisposisi (predisposisi faktor). Pengetahuan secara baik bisa menjadi penentu tindakan baik. Ibu yang berpengetahuan kurang memiliki 3 kali berisiko untuk tidak taat terhadap kunjungan ANC. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan yang dapat berupa penyuluhan, poster, spanduk, serta memotivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin (Astuti, 2021).

Tabel 3. Hasil pengukuran kepatuhan responden

Keterangan	Kepatuhan	
	Pretest	Posttest
Patuh	56%	88%
Tidak Patuh	44%	12%

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan kepatuhan responden sebelum diberikan buku saku Antenatal Care dengan setelah diberikan buku saku Antenatal Care Dimana peningkatan yang dapat dilihat adalah adanya peningkatan kepatuhan dari 56% ibu hamil tidak patuh menjadi 88%

ibu hamil untuk melakukan kunjungan Antenatal Care.

Tabel 4. Analisis Bivariat Kepatuhan

Keterangan	Mean	Sig. t-Test
Pretest	61,56	0,044
Posttest	68,24	

Berdasarkan pada tabel 4 diatas diperoleh nilai sig (0,044) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan Antenatal Care sebelum dan setelah diberikan buku saku Antenatal Care.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Munawaroh et al (2019) dimana hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah antara sebelum dan sesudah edukasi dengan menggunakan media buku saku, dengan rerata tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah mengalami peningkatan dari 72,6% menjadi 85,0%. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya yang juga menggunakan media buku saku. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kemampuan buku saku dalam meningkatkan tingkat kecukupan gizi remaja namun belum bisa mencapai 100% AKG (Hapsari st al, 2015).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan buku saku Antenatal Care. Dengan demikian buku saku antenatal care berpengaruh

dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil untuk melakukan kunjungan. Untuk itu diharapkan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan untuk secara aktif mengintegrasikan pemberian dan edukasi menggunakan buku saku Antenatal Care sebagai bagian standar dari setiap kunjungan antenatal.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kepala Desa Labuhan Sumbawa yang telah memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian ini. Terimakasih kepada pihak UPT Puskesmas Unit 1 Labuhan Badas yang telah bersedia memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, sehingga kegiatan penelitian ini dapat dilaksanakan dan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmady, A., & Ashari, A. E. (2018). Efektifitas buku saku dalam meningkatkan pengetahuan pendamping ibu nifas di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 4(2), 122–127.
- Astari, N. Y., Fatmawati, L., & Laily, N. F. R. (2024). Hubungan faktor jarak tempat tinggal, dukungan keluarga, dukungan petugas, dan media informasi terhadap kunjungan Antenatal care di Puskesmas Dudusampayan. *Complementary Health Care Journals*, 1(2), 88-96. <https://journal.univgresik.ac.id/index.php/ch/article/view/195>.
- Astuti. (2021). Hubungan. Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan. Kunjungan ANC di Bidan Praktek Swasta (BPS) Kota Pontianak. Gorontalo. *Journal of Public Health*, 4(2), 90-95. <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gjph/article/view/1821>.
- Carlos et al. (2020). *Pengertian tanda bahaya Kehamilan*. Jakarta. Medika
- Futriani, E. S., & Nisa, S. S. (2025). Pengaruh faktor psikologis: Kecemasan terhadap kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Mandala Lebak Banten tahun 2025. *Jurnal Ners*, 9(2), 2296-2301. <https://doi.org/10.31004/jn.v9i2.4293>.
- Hapsari, B. amalia, Yuniarti, Y., & Sulistyowati, E. (2015). Efektivitas Konseling Gizi dengan Media Buku Saku terhadap Pengetahuan, Sikap Mengenai Pencegahan Hipertensi, dan Kebiasaan Makan Natrium dan Serat pada Remaja di SMAN 15 Semarang. *Jurnal Riset Gizi*, 3(1), 46–52. Retrieved from <https://ejournal.poltekkesmg.ac.id/ojs/index.php/jrg/article/view/4329>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pentingnya pemeriksaan kehamilan (ANC) di fasilitas kesehatan. https://promkes.kemkes.go.id/penting_ya-pemeriksaan-kehamilan-Antenatal_care%02fasilitaskesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 21 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, pelayanan kontrasepsi, dan pelayanan kesehatan seksual.
- Munawaroh, A., Nugraheni, S. A., & Rahfiluddin, M. Z. (2019). Pengaruh Edukasi Buku Saku Terhadap Perilaku Asupan Zat Besi Ibu Hamil Terkait Pencegahan Anemia Defisiensi Besi (Studi pada Ibu Hamil Trimester II Akhir di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 7(4), 411–419. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/24806>
- Murniasih, T. R., Hariyani, S., & Ferdiani, R. D. (2019). Pelatihan Penggunaan Buku Saku Untuk Membangun Minat Belajar Siswa Smp. Selaparang *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i1.1182>
- Sugesti, R., & Febriyani, P. A. (2025). Hubungan sosial budaya, tingkat kecemasan, dan motivasi dengan kepatuhan pemeriksaan Antenatal Care. *Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang*, 9(1), 16-25..
- Winanti, K., & Ismiati. (2025). Asuhan kebidanan komunitas pada keluarga dengan masalah kekurangan energi kronis dan kurangnya pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan: Case study. *Jurnal*

Kesehatan Tropis Indonesia, 3(02), 72–80.
<https://doi.org/10.63265/jkti.v3i02.74>.